

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

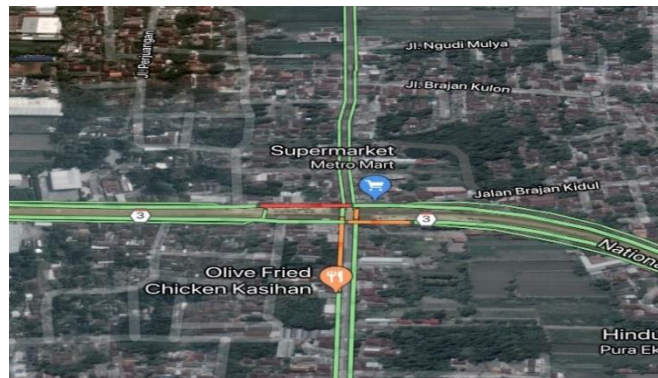
Ringroad Selatan adalah salah satu jalan nasional yang terdapat pada lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta yang didalamnya meliputi beberapa jalan yang menghubungkan ke dalam dan ke luar kota tersebut. Ringroad selatan juga dikenal sebagai jalan jalan Brawijaya ,jalan Prof. Dr. Wirjono dan jalan Ahmad Yani yang didalam nya terdapat banyak persimpangan dan lampu merah yang sering dijadikan sebagai petunjuk untuk masyarakat melakukan aktifitas sehari hari seperti Jl. Parangtritis, Jl. Bantul, Jl. Madukismo yang mana dapat mempermudah perjalanan dengan menyingkat jalan pada bagian-bagian jalan tersebut. Pada sepanjang ruas Jalan Ringroad Selatan ini terdapat beberapa lampu merah yang dijadikan lahan untuk penyedia jasa reklame atau perusahaan untuk mempromosikan produk nya karena mengingat pada ruas Jalan Ringroad Selatan ini adalah jalan yang menghubungkan ke beberapa tempat wisata yang ada di Yogyakarta.

4.2. Hasil Penelitian

Baliho yang ditinjau pada penelitian ini adalah baliho yang berada pada Ringroad Selatan yaitu dari erempatan atau lampu merah Kasihan sampai dengan perempatan lampu merah Imogiri Barat yang dimulai pada tanggal 22 April 2019 sampai dengan 5 Mei 2019, untuk mempermudah penelitian kami membagi 5 titik penelitian berdasarkan lampu merah atau perempatan. 5 titik penelitian tersebut adalah:

a. Titik 1

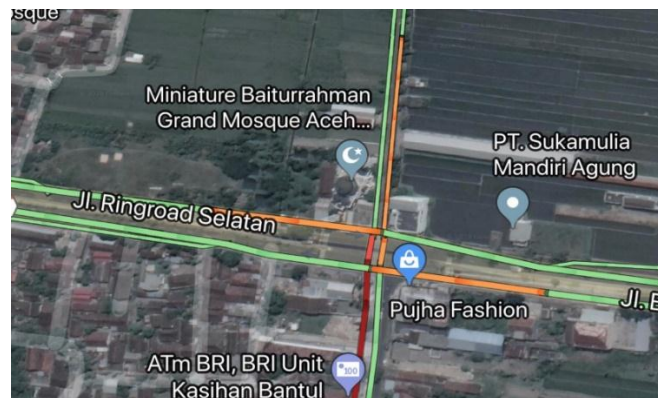
Titik Pertama pada Jl. Tamantirto Kasihan



Gambar 4.1 Perempatan Kasihan (Sumber: *Googlemaps*)

b. Titik ke 2

Titik ke dua pada Jl. Madukismo, Padokan Lor



Gambar 4.2 Jl. Madukismo, Padokan Lor (Sumber: *GoogleMaps*)

c. Titik 3

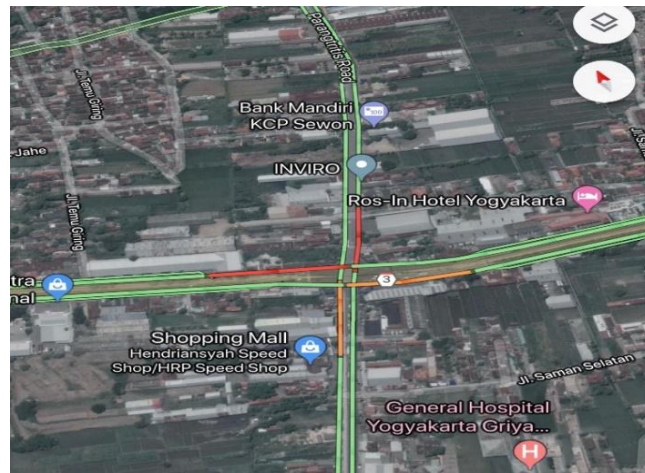
Titik ke 3 pada Jl. Dongkelan atau Perempatan Lampu Merah Bantul



Gambar 4.3 Dongkelan (Sumber: *GoogleMaps*)

d. Titik 4

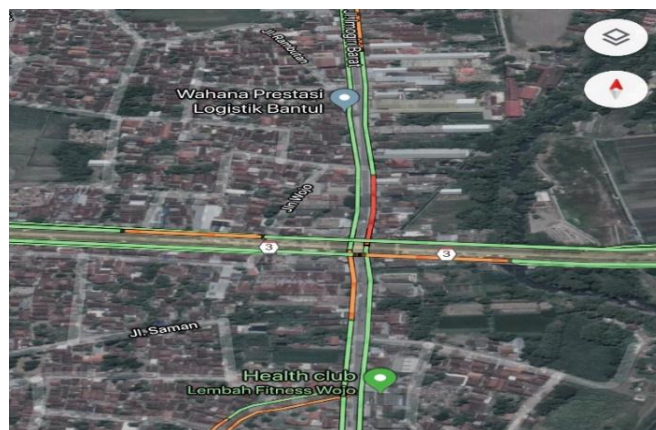
Titik Empat pada Jl. Parangtritis



Gambar 4.4 Perempatan Lampu merah Jl. Parangtritis (Sumber: *GoogleMaps*)

e. Titik 5

Titik Lima pada Jl. Imogiri barat



Gambar 4.5 Imogiri Barat (Sumber: *GoogleMaps*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah kami lakukan pada 22 April 2019 sampai dengan 5 Mei 2019 baliho yang ada disepanjang Jalan Ringroad Selatan sebanyak 71 Baliho dengan pembagian setiap titik penelitian sebagai berikut, Titik 1 sebanyak 5 Baliho, Titik 2 sebanyak 2 Baliho, Titik 3 sebanyak 16 Baliho, Titik 4 sebanyak 18 Baliho dan Titik 5 sebanyak 10 Baliho. Sebagai acuan dalam survey ini adalah Peraturan Walikota Yogyakarta No.2 Tahun 2015 tentang pengadaan reklame, maka kami mengumpulkan data-data yang berkaitan seperti dimensi baliho yang terdiri dari

panjang tiang utama, diameter tiang utama, panjang frame baliho, lebar frame baliho, dan jarak baliho ke badan jalan.

4.2.1. Titik 1

Titik 1 perempatan atau Lampu Merah Jl. Tamantirto atau Lampu merah Kasihan dari survey lapangan yang telah kami lakukan survey dapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho kepada badan jalan dan luas frame baliho didapat data sebagai berikut. (Gambar 4.6) :



Gambar 4.6 Contoh tinggi tiang utama baliho berukuran besar dan kecil (Sumber: Dokumentasi Survey)

Panjang dan tinggi baliho sangat mempengaruhi tingkat kekuatan pada konstruksi baliho karena jika konstruksi baliho tidak kuat maka dapat menimbulkan bencana bagi pengguna jalan yang sedang melewati jalan tersebut. Tinggi tiang baliho yang sangat tinggi dan tidak diperhitungkan dalam proses pemasangannya dapat mempengaruhi pada tingkat resiko keruntuhan suatu baliho, dan dampaknya akan menimbulkan kerugian bagi pengguna jalan, dari berbagai tempat yang telah terjadi kegagalan terletak pada tinggi tiang frame baliho yang terlalu tinggi.

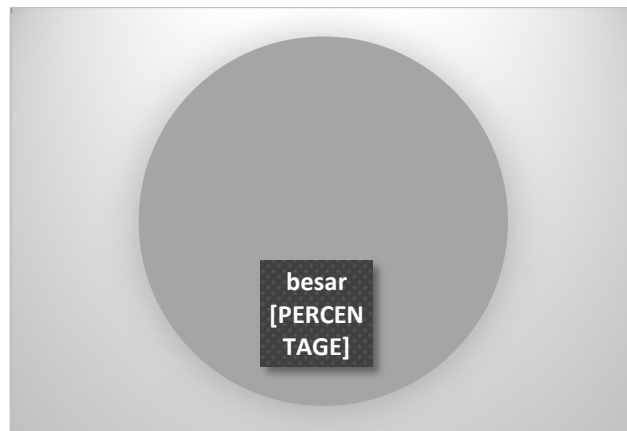
a. Tinggi Tiang Utama Baliho

Tabel 4.1 Data Survey Tinggi Tiang Utama Baliho titik 1

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	0	5	5
Persentase	0	0	100	100
Rata-Rata Tinggi				6.2 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 6.2m dengan jumlah baliho dititik1 sejumlah 5 baliho, dengan persentase 0% termasuk ukuran tinggi kecil, 0% ukuran tinggi sedang, dan 100% ukuran besar dari hasil tersebut disimpulkan bahwa baliho tinggi baliho pada titik 1 membahayakan karna 100% termasuk dalam kategori besar.

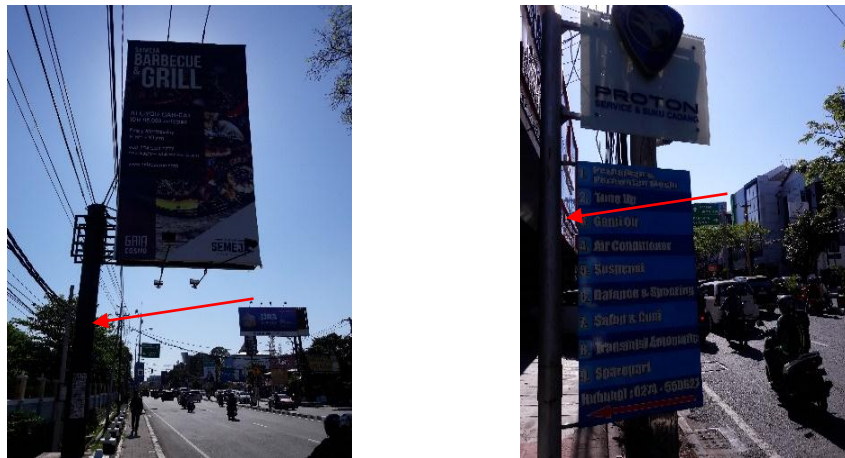


Gambar 4.7 Persentase Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 1

b. Diameter Tiang Utama Baliho

Diameter tiang baliho juga mempengaruhi tingkat resiko kegagalan pada suatu bangunan baliho. Karena diameter tiang baliho akan sangat berpengaruh pada kekuatan konstruksi baliho saat terjadi angin yang kencang, beberapa dari kejadian kecelakaan faktor utama dari kegagalan bangunan baliho adalah diameter tiang yang tidak cukup kuat untuk mempertahankan kekuatan konstruksi baliho

saat cuaca yang ekstrim. Berikut adalah contoh diameter tiang baliho yang ada di lapangan (Gambar4.8):



(1)

(2)

Gambar 4.8 Contoh Gambar Diameter Tiang Utama Baliho dari besar (1),
Sedang (2)

Tabel 4.2 Data Survey Diameter Tiang Utama Baliho Titik 1

Nama	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	0	5	5
Persentase	0	0	100	100
Rata-Rata diameter				362mm

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata diameter sebesar 326mm dengan jumlah baliho dititik 1 tersebut sejumlah 5 baliho, dengan persentase 0% berdiameter kecil, 0% berdiameter sedang, dan 100% berdiameter besar dari data survey dapat disimpulkan bahwa pada titik 1 diameter tiang dapat dikatakan aman karna berukuran besar.



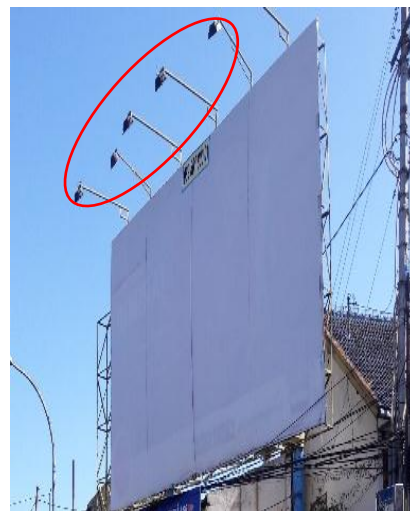
Gambar 4.9 Persentase Diameter Tiang Utama Baliho Titik 1

c. Panjang Frame Baliho

Panjang frame baliho juga merupakan faktor utama dalam bagian baliho karena terdapat isi iklan dan beberapa aksesoris atau alat tambahan yang menempel pada baliho tersebut seperti lampu dan sebagainya (Gambar 4.10):



(1)



(2)

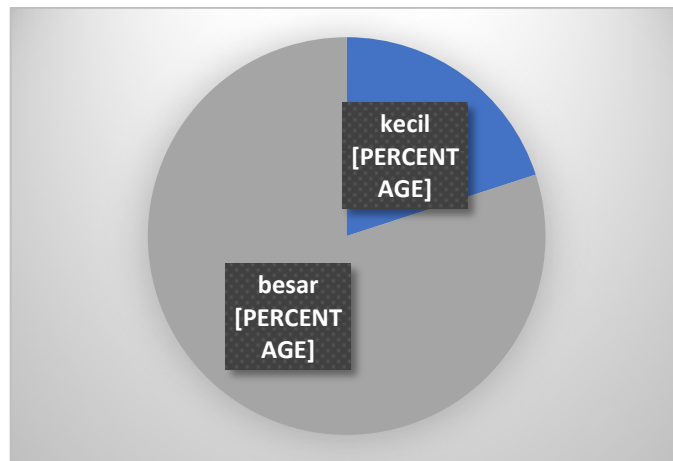
Gambar 4.10 Contoh Panjang Frame Baliho dengan perangkat tambahan (Sumber: Dokumentasi Survey)

Tabel 4.3 Data Survey Panjang Frame Baliho Titik 1

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	0	4	5
Persentase	20	0	80	100
Rata-Rata Panjang				5.2m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata panjang 5.2m dengan jumlah baliho di perempatan tersebut sejumlah 5 baliho, dengan persentase 20% termasuk ukuran kecil, 0% ukuran sedang, dan 80% ukuran besar dapat disimpulkan bahwa panjang frame baliho pada titik 1 beresiko karna memiliki hasil 80% ukuran besar.



Gambar 4.11 Persentase Panjang Frame Baliho Titik 1

d. Lebar Frame Baliho

Lebar frame baliho juga seperti panjang frame baliho keduanya merupakan bagian yang sangat penting pada suatu baliho. Oleh karena itu frame baliho yang terlalu lebar juga dapat mempengaruhi tingkat keamanan baliho karena frame baliho yang menahan gesekan angin, apabila bahan yang digunakan tidak cukup kuat atau pembuatannya tidak dilakukan dengan benar maka ditakutkan bangunan

tersebut tidak akan kuat untuk menahan beban angin pada saat terjadi cuaca yang buruk. Berikut adalah contoh lebar frame yang ada di lapangan (Gambar 4.12):



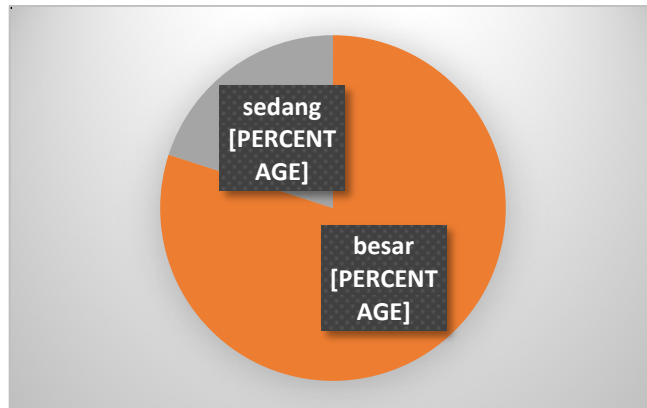
Gambar 4.12 contoh ukuran lebar frame baliho

Tabel 4.4 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 1

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	4	1	5
Persentase	0	80	20	100
Rata-Rata Lebar Frame				4,2m

Sumber: Data Survey Lapangan

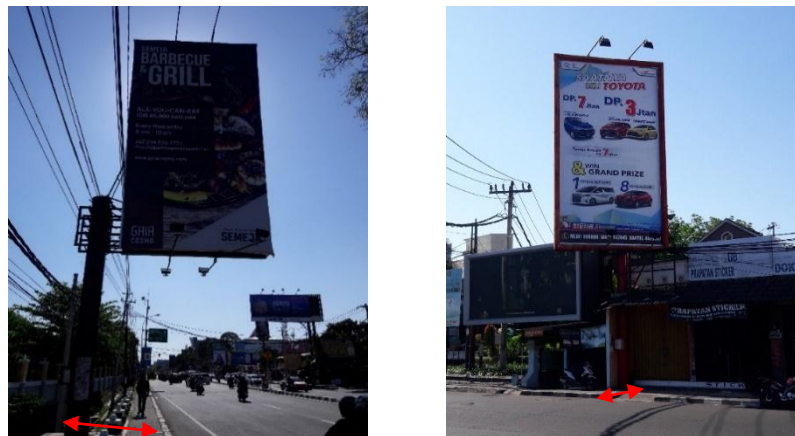
Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4,2m dengan jumlah baliho dititik 1 tersebut sejumlah 5 baliho, dengan persentase 0% termasuk ukuran kecil, 80% ukuran sedang dan 20% ukuran besar dari data survey pada titik 1 dapat disimpulkan bahwa tinggi tiang yang memiliki ukuran besar sejumlah 80% dan membahayakan jika terjadi kegagalan baliho.



Gambar 4.13 Persentase Lebar frame Baliho Titik 1

e. Jarak Baliho ke Badan Jalan

Jarak baliho ke badan jalan sudah dijelaskan pada peraturan pemerintah No.34 Tahun 2006 tentang jalan bahwa jarak minimal untuk mendirikan sebuah bangunan dari badan jalan adalah 1.5m. Pada saat survey dilapangan kami melihat banyak konstruksi baliho yang didirikan kurang dari 1.5m didirikan dekat dengan badan jalan bahkan hampir memasuki area milik jalan, dan ini sangat mempengaruhi keselamatan bagi pengguna jalan (Gambar 4.14).



Gambar 4.14 contoh jarak baliho sebelah kiri lebih dari 1,5m dan sebelah kanan kurang dari 1,5m (Sumber: Dokumentasi Survey)

Tabel 4.5 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 1

	Jarak baliho ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	5	0	0	5
Persentase	100	0	0	100
Rata-Rata jarak				1m

Sumber: Data Survey Lapangan.

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1m dengan jumlah baliho dititik 1 tersebut 5 baliho, dengan persentase 100% termasuk jarak dekat, 0% jarak sedang dan 0% jarak jauh dari data yang didapatkan bahwa jarak baliho ke badan jalan pada titik 1 sangat berbahaya karna termasuk dekat dengan jalan dan mengkhawatirkan jika terjadi kegagalan baliho.



Gambar 4.15 Persentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 1

f. Luas Frame Baliho

Luas frame baliho adalah panjang dan juga lebar frame baliho bagian tersebut termasuk dari inti baliho maka sangat perlu adanya pengawasan pada saat pembuatan dari bahan maupun aksesoris yang menempel diatasnya selain inti dari bagian baliho luas frame baliho juga mempunyai faktor penting pada saat terjadi cuaca yang buruk yaitu untuk menahan beban angin yang datang (Gambar 4.15).



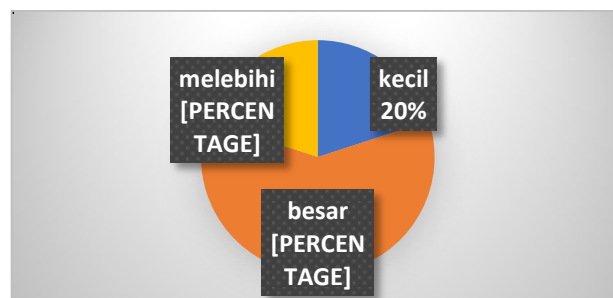
Gambar 4.16 Contoh ukuran luas frame baliho (Sumber: Dokumentasi Survey)

Tabel 4.6 Data Survey Luas Frame Baliho Titik 1

	Luas Frame Baliho			Tidak ada	Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar		
Jumlah	1	3	0	1	5
Persentase	20	60	0	20	100
Rata-Rata Luas					23.4m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut luas baliho yang berada dititik 1 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 23.4m dengan persentase 20% termasuk kecil, 60% sedang, 0% besar 20% yang tidak ada dalam ketentuan ukuran namun melebihi ukuran besar hasil ini memiliki resiko yang tinggi karna terdapat 20% baliho yang luas frame belum termasuk pada peraturan namun melewati batas tinggi.



Gambar 4.17 Persentase Luas Frame Baliho Titik 1

4.2.2. Titik 2

Titik 2 terbentang dari Lampu Merah Tamantirto, Kasihan sampai dengan Lampu Merah Madukismo, dari survey lapangan yang telah dilakukan didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho data sebagai berikut:

a. Tinggi Tiang Utama Baliho

Tabel 4.7 Data Survey Tinggi Tiang Utama Baliho titik 2

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	0	2	2
Persentase	0	0	100	100
Rata-Rata Tinggi				6m

Sumber: Data Survey Lapangan.

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 6 m dengan jumlah baliho dititik 2 tersebut sejumlah 2 baliho, dengan persentase 0% termasuk ukuran tinggi kecil, 0% ukuran tinggi sedang, dan 100% ukuran tinggi besar dan memiliki tingkat resiko yang tinggi karna berukuran besar.



Gambar 4.18 Persentase Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 2

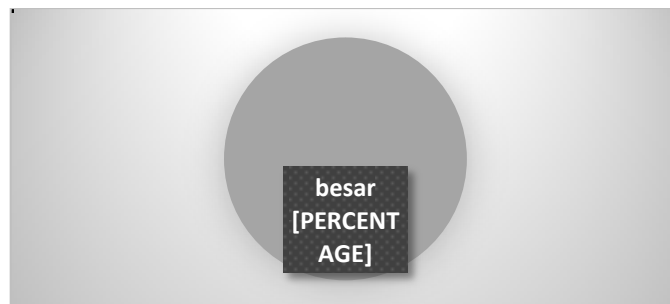
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.8 Data Survey Diameter Tiang Utama Baliho Titik 2

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	0	2	2
Persentase	0	0	100	100
Rata-Rata diameter				320mm

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata diameter sebesar 320mm dengan jumlah baliho dititik 2 tersebut sejumlah 2 baliho, dengan persentase 0% berdiameter kecil, 0% berdiameter sedang, dan 100% berdiameter besar cukup aman karna memiliki diameter yang besar dinilai mampu menopang baliho.



Gambar 4.19 Persentase Diameter Tiang Utama Baliho Titik 2

c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.9 Data Survey Panjang Frame Baliho Titik 2

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	0	2	2
Persentase	0	0	100	100
Rata-Rata Panjang				6 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata panjang 6m dengan jumlah baliho diperempatan tersebut sejumlah 2 baliho, dengan persentase 0% termasuk ukuran kecil, 0% ukuran sedang, dan 100% ukuran besar dengan hasil tersebut maka pada titik 2 memiliki resiko yang besar juga.



Gambar 4.20 Persentase Panjang Frame Baliho Titik 2

d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.10 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 2

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	2	0	2
Persentase	0	100	0	100
Rata-Rata Lebar Frame				4m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4m dengan jumlah baliho dititik 2 tersebut sejumlah 2 baliho, dengan persentase 0% termasuk ukuran kecil, 100% ukuran sedang dan 0% ukuran besar dapat dikatakan aman untuk lebar frame karna memiliki ukuran yang sedang tidak besar.



Gambar 4.21 Persentase Lebar frame Baliho Titik 2

e. Jarak Baliho ke Badan Jalan

Tabel 4.11 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 2

	Jarak baliho ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	2	0	2
Persentase	0	100	0	100
Rata-Rata jarak				2m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 0.87 m dengan jumlah baliho dititik 2 tersebut 2 baliho, dengan persentase 0% termasuk jarak dekat, 100% jarak sedang dan 0% jarak jauh cukup aman namun tetap belum sesuai dengan aturan yang berlaku karena jarak aman yaitu lebih dari 1,5m.



Gambar 4.22 Persentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 2

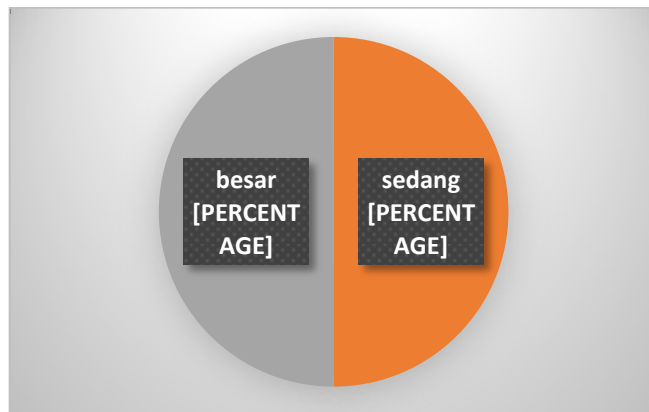
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.12 Data Survey Luas Frame Baliho Ke Badan Jalan Titik 2

	Luas Frame Baliho			Tidak ada	Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar		
Jumlah	0	1	1	0	2
Persentase	0	50	50	0	100
Rata-Rata Luas					24m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada dititik 2 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 24m dengan jumlah baliho dititik 2 tersebut 2 baliho, dengan persentase 0% termasuk kecil, 50% sedang dan 50% besar



Gambar 4.23 Persentase Luas Frame Baliho Titik 2

4.2.3. Titik 3

Titik 3 terbentang dari Lampu Merah Madukismo sampai dengan lampu merah Dongkelan atau Ringroad Bantul, dari survey lapangan yang telah kami lakukan didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Didapat data sebagai berikut:

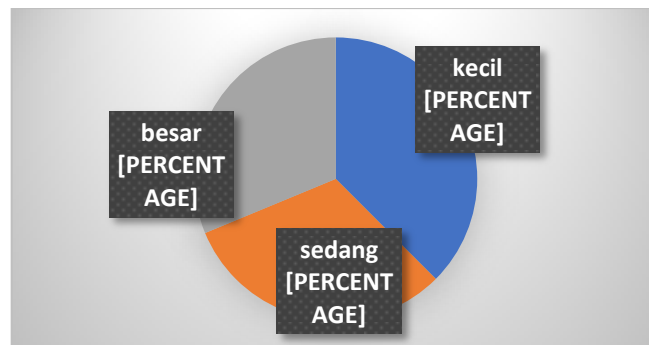
a. Tinggi Tiang Utama Baliho

Tabel 4.13 Data Survey Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 3

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	5	5	16
Persentase	37,5	31,25	31,25	100
Rata-Rata Tinggi				3.5m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 3.5m dengan persentase 37,5% termasuk ukuran kecil, 31,25% ukuran sedang, dan 31,25% ukuran tinggi dan pada titik ini dapat disimpulkan bahwa tinggi tiang belum cukup aman karena jumlah ukuran sedang dan besar masih memiliki persentase yang lumayan tinggi.



Gambar 4.24 Persentase Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 3

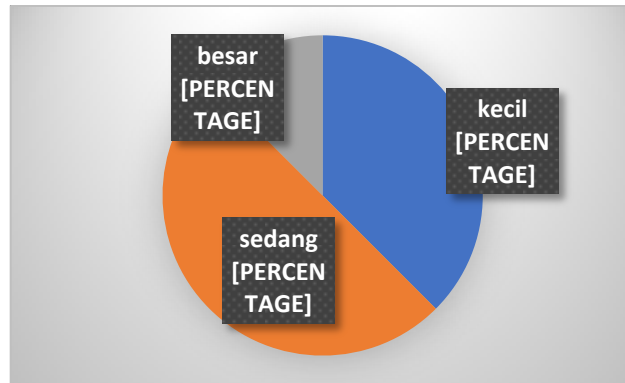
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.14 Data Survey Diameter Tiang Utama Baliho Titik 3

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	8	2	16
Persentase	37,5	50	12,5	100
Rata-Rata diameter				217,5mm

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata diameter sebesar 217,5mm dengan jumlah baliho dititik 3 tersebut sejumlah 16 baliho, dengan persentase 37,5% berdiameter kecil, 50% berdiameter sedang, dan 12,5% berdiameter besar, dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.25 Persentase Diameter Tiang Utama Baliho Titik 3

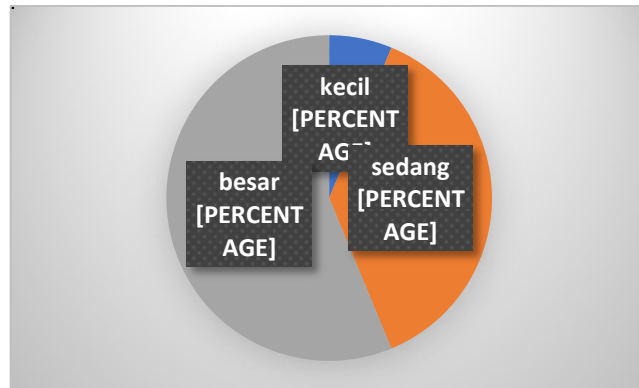
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.15 Data Survey Panjang Frame Baliho Titik 3

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	1	6	9	16
Persentase	6,26	37,5	56,25	100
Rata-Rata Panjang				5,06 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata panjang 5,06m dengan persentase 6,26% termasuk ukuran kecil, 37,5% ukuran sedang, dan 56,26% ukuran besar dari data yang didapat pada titik ini dapat disimpulkan bahwa persentase panjang baliho termasuk tinggi ini dapat membahayakan jika terjadi kecelakaan.



Gambar 4.26 Persentase Panjang Frame Baliho Titik 3

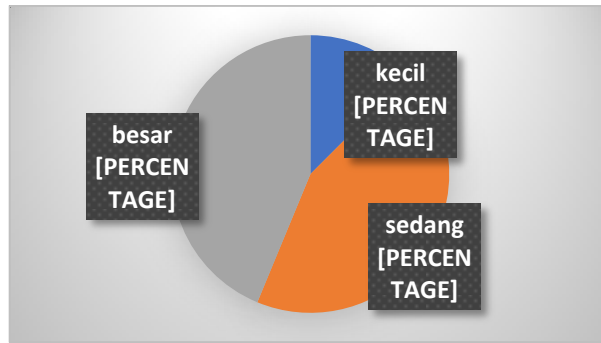
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.16 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 3

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Keci	Sedan	Besar	
Jumlah	2	7	7	16
Persentase	12,5	43,75	43,75	100
Rata-Rata Lebar Frame				4,9m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata lebar sebesar 4,9 m dengan jumlah baliho dititik 3 tersebut sejumlah 16 baliho, dengan persentase 12,5% termasuk ukuran kecil, 43,75% ukuran sedang dan 43,75% ukuran besar dari data yang didapat pada titik ini dapat disimpulkan bahwa persentase baliho termasuk tinggi dan ini dapat membahayakan jika terjadi kecelakaan.



Gambar 4.27 Persentase Lebar frame Baliho Titik 3

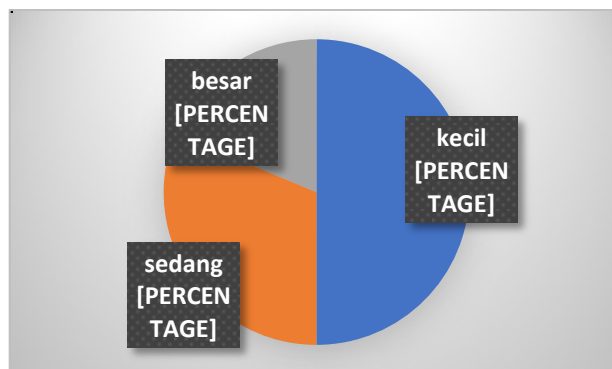
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.17 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 3

	Jarak baliho ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	8	5	3	16
Persentase	50	31,25	18,75	100
Rata-Rata jarak				1,24 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1,24m dengan persentase 50% termasuk jarak dekat, 31,25% jarak sedang dan 18,75% jarak jauh dari data yang didapat pada titik ini dapat disimpulkan jarak baliho ke badan jalan masih belum sesuai peraturan dan dapat membahayakan jika terjadi kecelakaan.



Gambar 4.28 Persentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 3

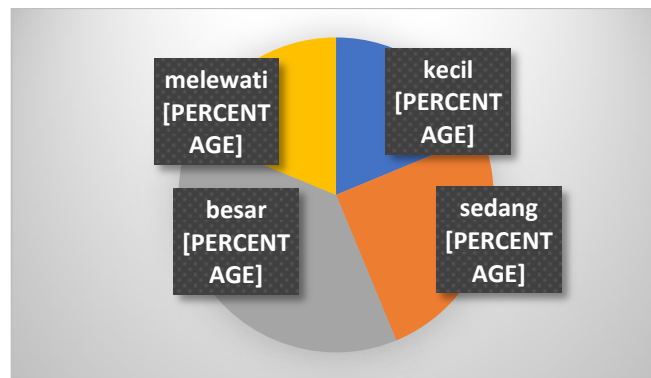
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.18 Data Survey Luas Frame Baliho Titik 3

	Luas Frame Baliho			Tidak ada	Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar		
Jumlah	3	4	6	3	16
Persentase	18,75	25	37,5	18,75	100
Rata-Rata Luas					26,85m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada dititik 3 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 26,85m dengan jumlah baliho dititik 3 tersebut 16 baliho, dengan persentase 18,75% termasuk kecil, 25% sedang dan 37,5% besar dan 18,75% yang tidak ada dalam ketentuan ukuran namun melebihi ukuran besar hasil ini berbahaya jika terjadi kegagalan.



Gambar 4.29 Persentase Luas Frame Baliho Titik 3

4.2.4. Titik 4

Titik 4 Lampu Merah Parangtritis dari survey lapangan yang telah kami lakukan didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho ke badan jalan dan luas frame baliho. Didapat data sebagai berikut:

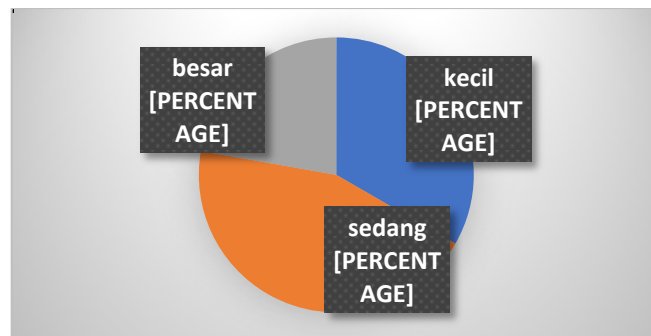
a. Tinggi Tiang Utama Baliho

Tabel 4.19 Data Survey Tinggi Tiang Utama Baliho titik 4

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	8	4	18
Persentase	33,33	44,44	22,22	100
Rata-Rata Tinggi				3,41 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 3,41 m dengan persentase 33,33% termasuk ukuran kecil, 44,44% ukuran sedang, dan 22,22% ukuran tinggi dan pada titik ini dapat disimpulkan masih dalam keadaan aman karena didapatkan jumlah persenatase yang beragam dan persentase besar tidak terlalu tinggi.



Gambar 4.30 Persentase Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 4

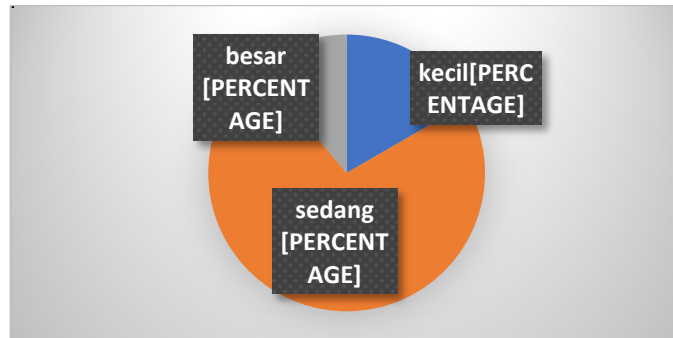
b. Diameter Tiang Utama Baliho

Tabel 4.20 Data Survey Diameter Tiang Utama Baliho Titik 4

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	13	2	18
Persentase	16,66	72,22	11,11	100
Rata-Rata diameter				220mm

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata diameter sebesar 220mm dengan jumlah baliho dititik 4 tersebut sejumlah 18 baliho, dengan persentase 16,66% berdiameter kecil, 72,22% berdiameter sedang, dan 11,11% berdiameter besar dari data ini dapat disimpulkan diameter pada titik 4 aman karena persentase sedang dan besar cukup tinggi dapat menahan beban luas baliho utama.



Gambar 4.31 Persentase Diameter Tiang Utama Baliho Titik 4

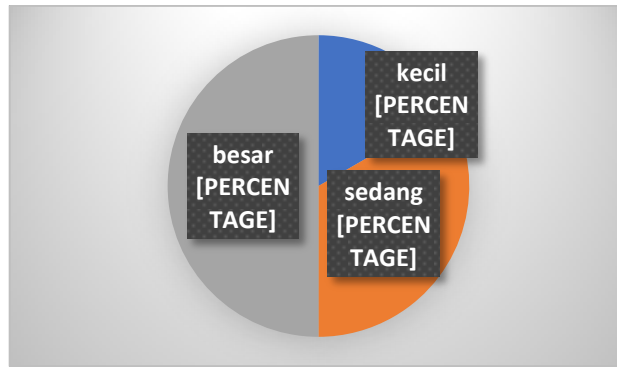
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.21 Data Survey Panjang Frame Baliho

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	3	6	9	18
Persentase	16,66	33,33	50	100
Rata-Rata Panjang				3,8m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata panjang 3.8m dengan jumlah baliho diperempatan tersebut sejumlah 18 baliho, dengan persentase 16,66% termasuk ukuran kecil, 33,33% ukuran sedang, dan 50% ukuran besar dapat membahayakan jika terjadi kegagalan baliho.



Gambar 4.32 Persentase Panjang Frame Baliho Titik 4

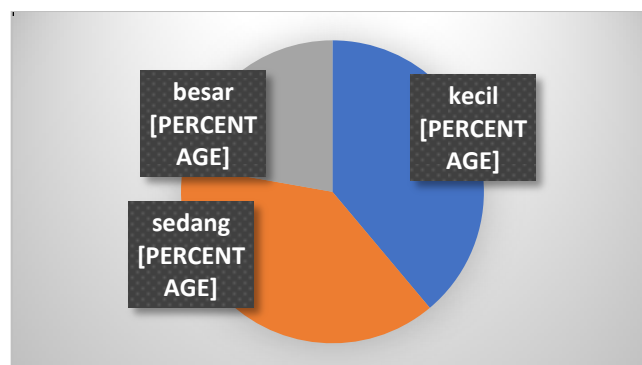
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.22 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 4

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	7	7	4	18
Persentase	38,88	38,88	22,22	100
Rata-Rata Lebar Frame				3,05m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata lebar sebesar 3,05m, dengan persentase 38,88% termasuk ukuran kecil, 38,88% ukuran sedang dan 22,22% ukuran besar dapat disimpulkan bahwa lebar frame baliho pada titik 4 masih termasuk aman karena memiliki jumlah lebar baliho yang berukuran besar hanya 4 tidak terlalu banyak.



Gambar 4.33 Persentase Lebar frame Baliho Titik 4

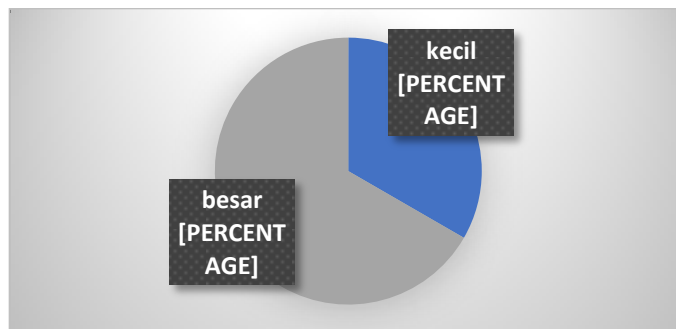
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.23 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan

	Jarak baliho ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	0	12	18
Persentase	33,33	0	66,67	100
Rata-Rata jarak				1.83m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 1.83m dengan jumlah baliho dititik 4 tersebut 18 baliho, dengan persentase 33.33% termasuk jarak dekat, 0% jarak sedang dan 66,67% jarak jauh pada titik ini jarak baliho ke badan jalan telah memenuhi aturan yang berlaku dan dapat dikatakan aman.



Gambar 4.34 Persentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 4

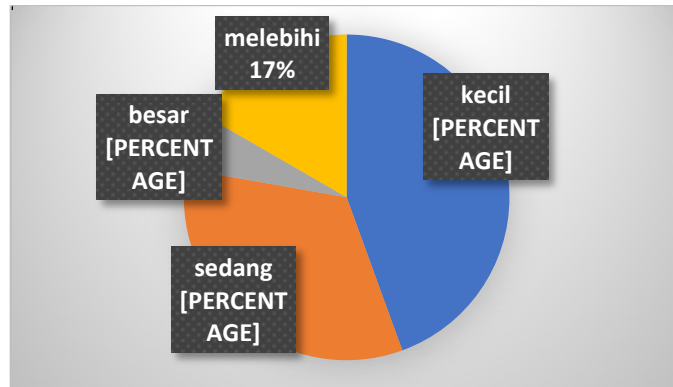
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.24 Data Survey Luas Frame Baliho Titik 4

	Luas Frame Baliho			Tidak Ada	Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar		
Jumlah	8	6	1	3	18
Persentase	44.44	33.33	5.55	16,67	100
Rata-Rata jarak					16,2m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada dititik 4 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 16,2 m dengan jumlah baliho dititik 4 tersebut 18 baliho, dengan persentase 44,44% termasuk kecil, 33,33% sedang dan 5,55% , persentase 16,67% yang tidak ada dalam ketentuan ukuran namun melebihi ukuran besar dan disimpulkan bahwa luas frame baliho pada titik ini cukup berbahaya karena memiliki nilai 16,67% untuk yang melebihi ukuran besar.



Gambar 4.35 Persentase Luas Frame Baliho Titik 4

4.2.5. Titik 5

Titik 5 pada lampu merah Imogiri Barat, dari survey lapangan yang telah kami lakukan didapatkan data tinggi tiang utama baliho, diameter tiang utama, lebar frame, panjang frame, jarak baliho kebadan jalan dan luas frame baliho. Didapat data sebagai berikut:

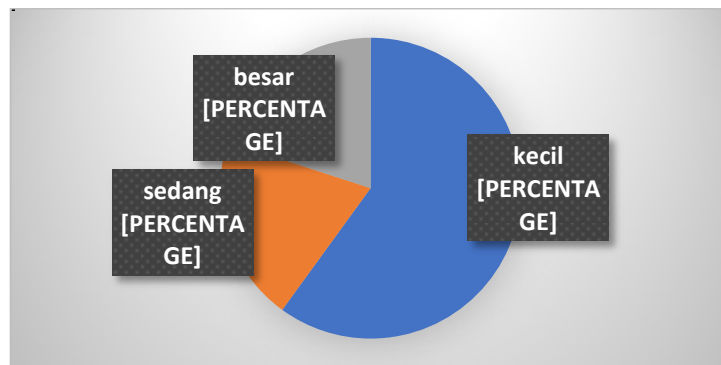
a. Tinggi Tiang Utama Baliho

Tabel 4.25 Data Survey Tinggi Tiang Utama Baliho titik 5

	Tinggi Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	2	2	10
Persentase	60	20	20	100
Rata-Rata Tinggi				2,45 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa tinggi tiang utama yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata tinggi sebesar 2,45m dengan jumlah baliho dititik 5 tersebut sejumlah 10 baliho, dengan persentase 60% termasuk ukuran kecil, 20% ukuran sedang, dan 20% ukuran tinggi dan pada titik 5 tinggi tiang dapat dikatakan aman karena hasil berukuran tinggi hanya 20% dan dapat disimpulkan bahwa pada titik ini ketinggian baliho tidak membahayakan karena yang termasuk kategori besar hanya 20%.



Gambar 4.36 Persentase Tinggi Tiang Utama Baliho Titik 5

b. Diameter Tiang Utama Baliho

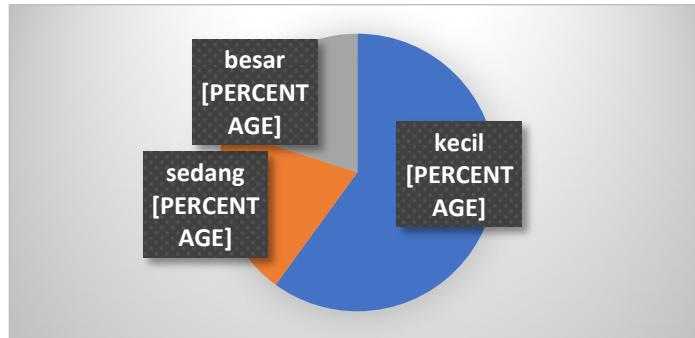
Tabel 4.26 Data Survey Diameter Tiang Utama Baliho Titik 5

	Diameter Tiang Utama			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	6	2	2	10
Persentase	60	20	20	100
Rata-Rata diameter				172mm

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa diameter tiang utama yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata diameter sebesar 172mm dengan jumlah baliho dititik 5 tersebut sejumlah 10 baliho, dengan persentase 60% berdiameter kecil, 20% berdiameter sedang, dan 20% berdiameter besar dari data survey dapat disimpulkan bahwa diameter kecil memiliki persentase yang besar ini dapat

membahayakan jika terjadi kegagalan karena tidak dapat menahan beban yang ada.



Gambar 4.37 Persentase Diameter Tiang Utama Baliho Titik 5

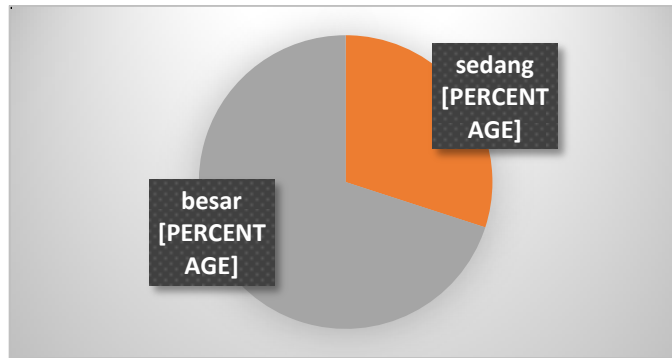
c. Panjang Frame Baliho

Tabel 4.27 Data Survey Panjang Frame Baliho Titik 5

	Panjang Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	0	3	7	10
Persentase	0	30	70	100
Rata-Rata Panjang				4,3m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa panjang frame baliho yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata panjang 4,3m dengan persentase 0% termasuk ukuran kecil, 30% ukuran sedang, dan 70% ukuran besar dan dapat membahayakan jika terjadi kecelakaan pada baliho dan dapat disimpulkan bahwa pada titik ini tidak aman karena memiliki kategori besar yang cukup besar yaitu 70%.



Gambar 4.38 Persentase Panjang Frame Baliho Titik 5

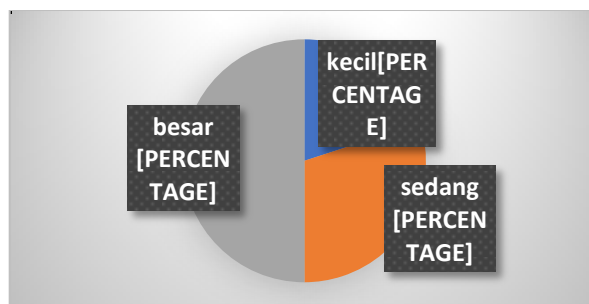
d. Lebar Frame Baliho

Tabel 4.28 Data Survey Lebar Frame Baliho Titik 5

	Lebar Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	3	5	10
Persentase	20	30	50	100
Rata-Rata Lebar Frame				3,9 m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa lebar frame baliho yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata lebar sebesar 3,9m dengan jumlah baliho dititik 5 tersebut sejumlah 10 baliho, dengan persentase 20% termasuk ukuran kecil, 30% ukuran sedang dan 50% ukuran besar dapat membahayakan jika terjadi kegagalan dan kecelakaan baliho.



Gambar 4.39 Persentase Lebar frame Baliho Titik 5

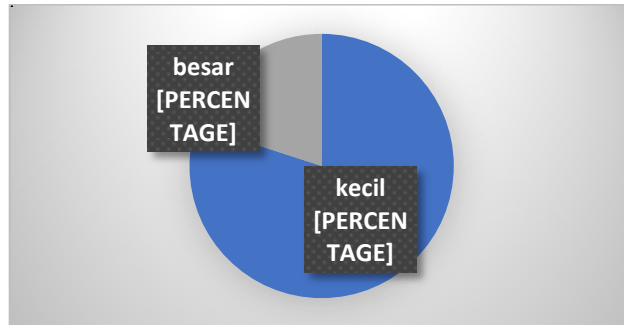
e. Jarak Baliho Ke Badan Jalan

Tabel 4.29 Data Survey Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 5

	Jarak baliho ke Badan Jalan			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	8	0	2	10
Persentase	80	0	20	100
Rata-Rata jarak				0,82m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa jarak baliho ke badan yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 0,82m dengan jumlah baliho dititik 5 tersebut 10 baliho, dengan persentase 80% termasuk jarak dekat, 0% jarak sedang dan 20% jarak jauh dan dapat disimpulkan bahwa pada titik 5 jarak baliho dengan badan jalan masih 80% belum memenuhi aturan yang berlaku dan dapat dikatakan belum aman.



Gambar 4.40 Persentase Jarak Baliho Ke Badan Jalan Titik 5

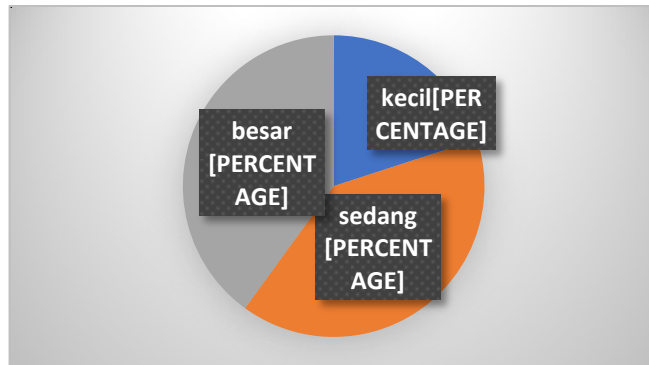
f. Luas Frame Baliho

Tabel 4.30 Data Survey Luas Frame Baliho Titik 5

	Luas Frame Baliho			Jumlah
	Kecil	Sedang	Besar	
Jumlah	2	4	4	10
Persentase	20	40	40	100
Rata-Rata luas				19,35m

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data tersebut bisa dilihat bahwa luas baliho yang berada dititik 5 mempunyai rata-rata jarak sepanjang 19,35m dengan jumlah baliho dititik 5 tersebut 10 baliho, dengan persentase 20% termasuk kecil, 40% sedang dan 40% besar dari data survey luas baliho dengan ukuran sedang dan besar masih tinggi dan ini dapat membahayakan jika terjadi kegagalan dan kecelakaan baliho.



Gambar 4.41 Persentase Luas Frame Baliho Titik 5

4.2.6. Persentase Ukuran Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

Ukuran baliho sangat bervariasi dan menurut Peraturan Walikota No.2 Tahun 2015 baliho dibagi menjadi 3 kategori ukuran diantaranya adalah:

- a. Besar apabila ukuran 24 m^2 – 32 m^2 (Gambar 4.42)



Gambar 4.42 ukuran baliho 24 m^2 - 32 m^2

- b. Sedang apabila ukuran $12 \text{ m}^2 \leq 24 \text{ m}^2$ (Gambar 4.43)



Gambar 4.43 contoh ukuran baliho $12 \text{ m}^2 \leq 24 \text{ m}^2$

c. Kecil apabila ukuran $< 12 \text{ m}^2$ (Gambar 4.44)



Gambar 4.44 contoh ukuran baliho $< 12 \text{ m}^2$

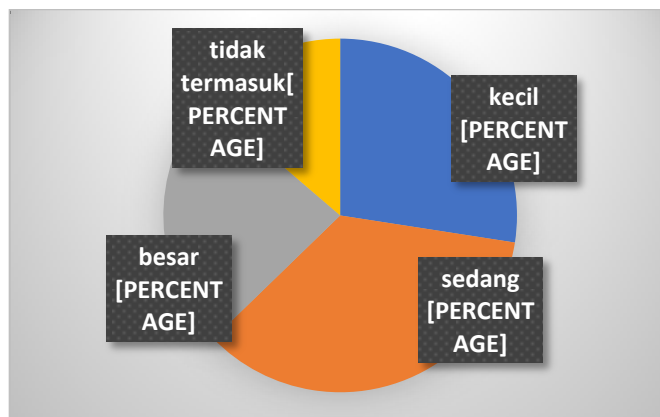
Ukuran baliho yang sangat besar akan berpotensi menimbulkan bencana yang cukup besar karena beban angin yang datang akan lebih besar dan tekanan yang diterima baliho pun akan lebih besar oleh karena itu perlu adanya penghitungan beban angin pada setiap pembangunan baliho, karena dari beberapa kejadian kecelakaan baliho faktor utamanya adalah cuaca yang buruk disertai angin kencang. Dari data survey lapangan yang dilakukan didapatkan persentase ukuran baliho yang sesuai dengan peraturan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31 Persentase Ukuran Baliho

No	Titik	Ukuran				Jumlah
		Kecil	Sedang	Besar	Tidak ada	
1	Titik 1	1	3	0	1	5
2	Titik 2	0	1	1	0	2
3	Titik 3	3	4	6	3	18
4	Titik 4	8	6	1	3	16
5	Titik 5	2	4	4	0	10
Jumlah		14	18	12	7	51
Persentase		27.450	35.294	23.529	13.725	100

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data survey yang dilakukan didapatkan nilai persentase untuk baliho ukuran kecil sebesar 27.4% baliho ukuran sedang sebesar 35% dan baliho ukuran besar 23.5%, sementara baliho yang tidak termasuk dalam peraturan ada 13.7% dan dari jumlah keseluruhan ukuran baliho masih dikatakan berbahaya karena ukuran besar terdapat jumlah 24% dan masih terdapat 14% yang belum masuk kedalam peraturan tapi melebihi ukuran besar.



Gambar 4.45 Persentase Ukuran Baliho

4.2.7. Persentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

Arah pembangunan baliho juga memiliki peran penting, dimana arah baliho didirikan akan berdampak juga untuk pengguna jalan jika terjadinya sebuah

kecelakaan atau runtuhnya konstruksi baliho. Menurut Peraturan Walikota No.2 Tahun 2015 baliho berdasarkan posisi terhadap jalan dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Membujur atau searah dengan jalan
- b. Melintang atau memotong jalan

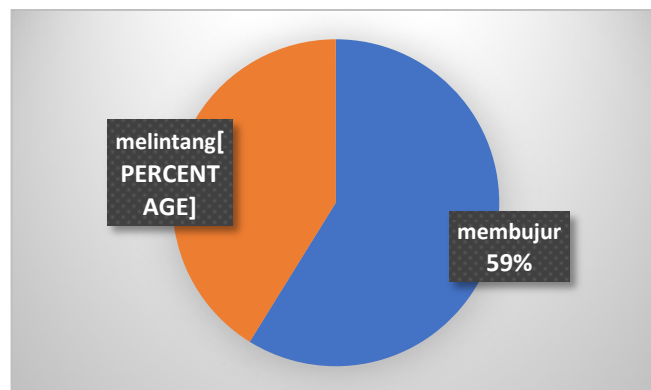
Dari data survey lapangan yang dilakukan mendapatkan persentase baliho berdasarkan posisi terhadap jalan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32 Persentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

No	Pembagian jalan per titik	Arah		Jumlah
		Membujur	Melintang	
1	Titik 1	3	2	5
2	Titik 2	2	0	2
3	Tiitik 3	9	7	16
4	Titik 4	10	8	18
5	Titik 5	6	4	10
Jumlah		30	21	51
Persentase		58.82	41.17	100

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data survey yang dilakukan didapatkan nilai persentase untuk baliho dengan arah membujur sebesar 58.82% dan baliho dengan arah melintang sebesar 41.17 %.



Gambar 4.46 Persentase Baliho Berdasarkan Posisi Terhadap Jalan

4.2.8. Persentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

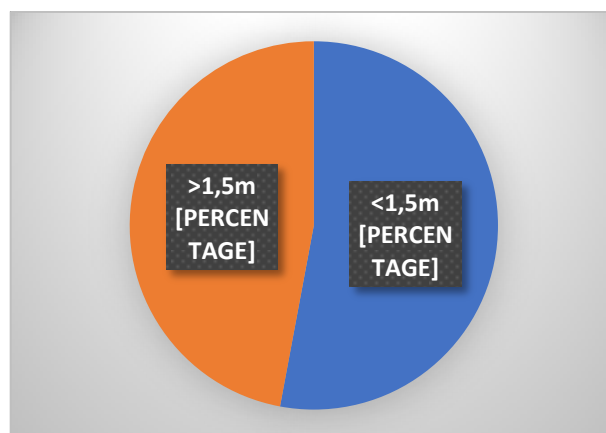
Menurut peraturan pemerintah No.34 tahun 2006 tentang jalan dijelaskan bahwa jarak minimal untuk mendirikan bangunan dari badan jalan adalah 1,5 meter. Dari data survey lapangan yang dilakukan mendapatkan persentase jarak baliho sebagai berikut:

Tabel 4.33 Persentase Jarak Baliho ke badan jalan

No	Titik	Jarak		Jumlah
		< 1,5 m	> 1,5 m	
1	Titik 1	5	0	5
2	Titik 2	0	2	2
3	Titik 3	8	8	16
4	Titik 4	6	12	18
5	Titik 5	8	2	10
Jumlah		27	24	51
Persentase		52.94	47.05	100

Sumber: Data Survey Lapangan

Dari data survey yang dilakukan pada mendapatkan nilai persentase untuk baliho dengan jarak kurang dari 1,5 meter sebesar 52.94 % dan baliho dengan jarak lebih dari 1,5 meter sebesar 47.05 % dapat disimpulkan bahwa jumlah baliho yang belum memenuhi aturan yang berlaku masih berjumlah besar.



Gambar 4.47 Persentase Jarak Baliho yang Sesuai dengan Peraturan

4.2.9. Persentase Kondisi Baliho yang ada di Lapangan

Berdasarkan data yang kami teliti dilapangan kami dapat menyimpulkan baliho yang dapat menimbulkan bencana, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kerentanan terhadap baliho adalah:

- a. Karat yang sudah menyebar
- b. Terlepasnya salah satu bagian frame baliho
- c. Bengkok pada tiang utama

Dan beberapa faktor yang mempengaruhi estetika dari keadaan baliho:

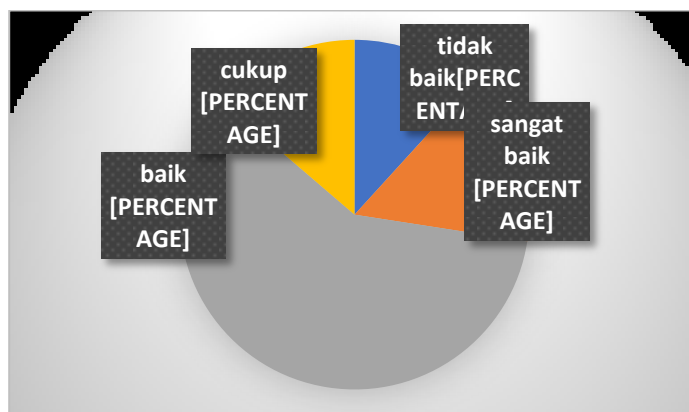
- a. Baliho yang tidak dirawat
- b. Baliho yang tidak memiliki penerangan

Dari data diatas maka kami dapat menyimpulkan beberapa keadaan baliho yang ada dijalan Nasional Ringroad Selatan.

Tabel 4.34 Persentase Kondisi Baliho

No	Titik	Ukuran				Jumlah
		Tidak baik	Cukup	Baik	Sangat baik	
1	Titik 1	0	4	1	0	5
2	Titik 2	0	0	2	0	2
3	Titik 3	1	3	9	3	16
4	Titik 4	2	1	12	3	18
5	Titik 5	3	0	6	1	10
Jumlah		6	8	30	7	51
Persentase		11.764	15.686	58.823	13.725	100

Sumber: Data Survey Lapangan



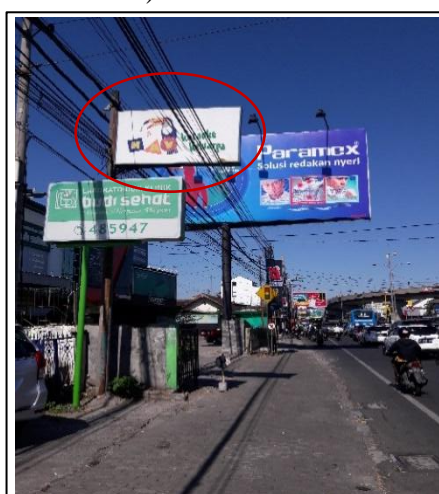
Gambar 4.48 Persentase Kondisi Baliho

4.2.10. Kondisi dan Temuan di Lapangan

Selain data primer yang telah kami peroleh, penelitian yang kami lakukan juga memperoleh data-data yang bersifat sekunder, data sekunder ini juga bisa diartikan sebagai hal-hal yang kami temukan dilapangan atau kondisi dan temuan dilapangan. Hal-hal yang kami temukan dilapangan antara lain adalah:

- a. Baliho terlalu dekat dengan tiang listrik dan kabel

Masih ada nya baliho diruas Jalan Ringroad Selatan yang kami temukan berdekatan dengan tiang listrik dan juga kabel penghantar arus listrik, hampir 70% baliho berdekatan dengan kabel dan tiang listrik, sehingga membuat pemandangan baliho atau jalan terlihat kurang beraturan. Ditakutkan juga ketika baliho mengalami kerusakan atau jatuh, maka akan menimpa kabel arus listrik yang ada disekitar baliho, yang berimbas pada keterganggunya arus listrik dan dapat membahayakan pengguna jalan yang berada disekitar lokasi baliho tersebut (Gambar 4.49)



Gambar 4.49 Baliho yang terlalu dekat dengan tiang listrik

b. Tata letak baliho yang berada tepat di atas rumah warga

Tata letak baliho yang berada tepat di atas rumah warga sangat perlu diwaspadai dan perlu perawatan atau pengecekan yang lebih sering dilakukan karena berbahaya bagi keselamatan penghuni rumah dan pengguna jalan yang melewati jalan tersebut. Walaupun baliho memiliki fungsi yang baik, akan lebih baik jika penempatan atau pemasangan baliho juga perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan, sehingga baliho seharusnya tidak dipasang di atas rumah ataupun gedung (Gambar 4.50).



Gambar 4.50 Baliho yang didirikan di atas bangunan warga

c. Baliho terlalu dekat dengan badan jalan

Berdasarkan hasil penelitian yang kami peroleh dilapangan, masih ada baliho yang didirikan di atas ruang milik jalan, hampir 53% baliho dibangun di atas ruang milik jalan bahkan ada yang terlalu dekat dengan badan jalan, yang seharusnya digunakan untuk pengguna jalan (Gambar 4.51).



Gambar 4.51 Baliho yang terlalu dekat dengan badan jalan

d. Baliho berada di atas Trotoar

Data yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan lapangan salah satunya adalah berdirinya baliho diatas trotoar. Hal ini dilarang Menurut Peraturan Walikota Yogyakarta No.2 Tahun 2015 bahwa baliho dilarang didirikan diatas trotoar.



Gambar 4.52 Baliho yang dibangun di atas trotoar